

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kewirausahaan adalah proses yang dijalankan oleh setiap individu dalam mencari peluang tanpa memperhatikan sumber daya yang dapat dikendalikan tanpa memperhatikan sumber daya yang dapat dikendalikan saat ini dengan tujuan mengeksploitasi barang dan jasa di masa yang akan datang (Barringer dan Ireland, 2016). Kewirausahaan diartikan sebagai pola berfikir dan cara berfikir yang mengutamakan peluang diatas ancaman dalam konteks bisnis (Boukamcha, 2015). Urbano dan Aparicio (2015) menjelaskan bahwa kewirausahaan adalah hal yang harus diperhatikan karena sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi sebuah daerah, menciptakan lowongan pekerjaan, sumber dari inovasi dan kreativitas. Menurut Barringer dan Ireland (2016), terdapat empat langkah dalam proses kewirausahaan yaitu memutuskan untuk menjadi seorang wirausahawan, mengembangkan ide bisnis yang sukses, merealisasikan ide menjadi sebuah perusahaan, serta mengelola dan mengembangkan perusahaan. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa niat atau minat seseorang untuk menjadi wirausahawan merupakan langkah awal dalam berwirausaha.

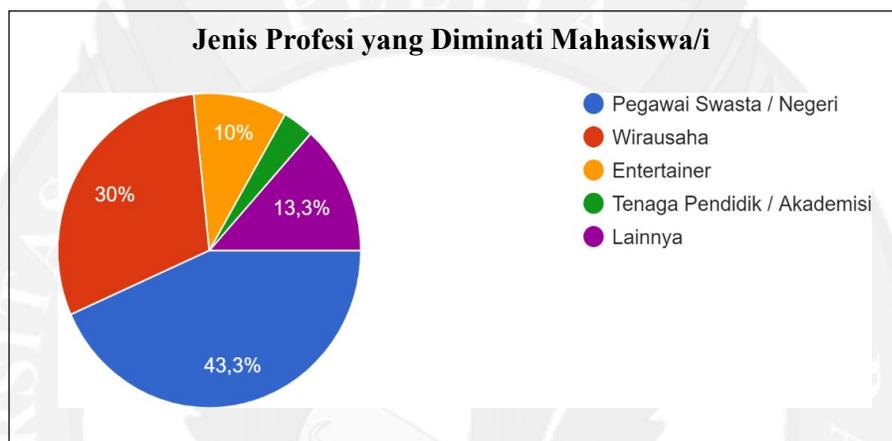
Minat wirausaha (*Entrepreneurship Interest*) pada masyarakat Indonesia masih cukup rendah. Dimana, dapat disimpulkan dari proporsi wirausahawan di Indonesia yang hanya mencapai 3,1%, padahal persentase rata-rata proporsi wirausahawan di negara berkembang mencapai 14% (Kompas, 2018). Angka tersebut cukup kecil apabila dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya, seperti Singapura dengan persentase wirausahawan sebesar 8,76% dan Malaysia sebesar 4,74% (*Global Entrepreneurship Index*, 2019). Dalam hal ini, semakin rendah proporsi wirausahawan maka semakin terbatas jumlah tempat kerja yang tersedia sehingga tingkat pengangguran semakin tinggi. Hal ini sejalan dengan kondisi di Indonesia, dimana jumlah wirausahawan masih rendah sehingga tingkat pengangguran sangat tinggi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Agustus 2022, tingkat pengangguran di Indonesia mencapai 5,86% dan

secara spesifik untuk provinsi DKI Jakarta dan Banten lebih tinggi lagi yaitu mencapai 7,18% dan 8,09%.

Salah satu segmen atau sasaran yang paling berpotensi untuk meningkatkan kewirausahaan di Indonesia adalah para mahasiswa (Kemnaker, 2020). Namun, menurut Sumandi & Sulistyawati (2017) niat berwirausaha para mahasiswa masih tergolong rendah. Hal ini juga didukung oleh data survey yang dilakukan oleh Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HPMI) pada tahun 2016 yang membuktikan bahwa hanya sebesar 4% mahasiswa yang telah tamat kuliah memiliki minat untuk menjadi wirausaha (Pramuki dan Purwaningrat, 2019). Adapun, rendahnya minat wirausaha pada mahasiswa disebabkan karena lebih banyak pola pikir mahasiswa yang lebih memilih untuk menjadi pencari kerja atau *job seeker* (Wedayanti dan Giantari, 2016). Pernyataan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryaningsih dan Agustin (2020) yang menyatakan bahwa mayoritas masyarakat Indonesia terutama mahasiswa memilih untuk menjadi karyawan dibandingkan membuka lapangan pekerjaan sebagai wirausahawan. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh HPMI juga, 83% mahasiswa yang telah lulus berkeinginan untuk menjadi karyawan dibandingkan membuka lapangan pekerjaan.

Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan untuk meneliti minat wirausaha karena minat wirausaha di Indonesia masih cukup rendah. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dengan Konsentrasi *Entrepreneurship* di Universitas Pelita Harapan. Adapun beberapa alasan yang menjadi pertimbangan dalam menentukan subjek penelitian tersebut adalah mahasiswa/i dengan kriteria diatas memiliki peluang yang lebih besar untuk menjadi wirausaha karena telah dibekali pengetahuan wirausaha sebelumnya (Dewi dan Nurcaya, 2017). Selain itu, adanya pendidikan wirausaha dapat meningkatkan niat mahasiswa tersebut untuk menjadikan wirausaha sebagai pilihan karir (Dewi dan Nurcaya, 2017). Pemilihan Universitas Pelita Harapan yang berlokasi di Kota Tangerang juga dikarenakan kota tersebut merupakan salah satu pusat perekonomian di Indonesia yang memiliki investasi yang potensial sehingga dapat menarik para investor dan pelaku bisnis (CNN Indonesia, 2019).

Sebagai upaya untuk memahami fenomena yang terdapat dalam penelitian ini, dilakukan studi eksplorasi yang disebarkan melalui kuesioner kepada 30 mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dengan Konsentrasi *Entrepreneurship* di Universitas Pelita Harapan. Studi eksplorasi ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa/i terhadap profesi yang diminati setelah lulus dari perguruan tinggi, serta faktor-faktor yang dapat digunakan sebagai variabel yang dapat meningkatkan minat untuk berwirausaha.



Gambar 1. 1 Jenis Profesi yang Diminati Mahasiswa/i

Sumber: Dibuat untuk penelitian ini (2023)

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa 30 mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Jurusan *Entrepreneur* Universitas Pelita Harapan, hanya terdapat 9 orang atau 30% yang mempunyai niat untuk menjadi seorang wirausahawan setelah lulus dari perguruan tinggi. Sekitar 13 orang atau 43,3% memiliki niat untuk menjadi pegawai swasta / negeri setelah lulus dari perguruan tinggi, 3 orang atau 10% lainnya berniat untuk menjadi seorang *entertainer* setelah lulus dari perguruan tinggi, untuk menjadi seorang tenaga pendidik terdapat 1 orang atau 3,3%, dan 4 orang atau 13,3% lainnya memilih lainnya. Dari hasil yang telah didapatkan diatas, hal ini mendukung pernyataan yang diberikan oleh Wedayanti dan Giantari (2016) yang mengatakan bahwa rendah niatnya para mahasiswa untuk berwirausaha dapat disebabkan oleh pola pikir mahasiswa yang lebih memilih untuk mencari pekerjaan atau *job seeker*.

Berikut dibawah ini berisikan tabel yang menjelaskan faktor yang dapat menumbuhkan niat berwirausaha.

Tabel 1. 1 Faktor yang Dapat Menumbuhkan Niat Berwirausaha

Faktor-faktor	Hasil	Responden	Persentase
Pendidikan kewirausahaan yang sudah dijalani merupakan faktor yang menumbuhkan minat untuk berwirausaha (<i>Entrepreneurship Education</i>)	22	30	73,3%
Pendapat dan dukungan dari keluarga merupakan faktor yang menumbuhkan minat untuk berwirausaha (<i>Family Environment</i>)	24	30	80%
Keyakinan diri untuk menjalankan perilaku kewirausahaan merupakan faktor yang menumbuhkan minat untuk berwirausaha (<i>Self-Efficacy</i>)	24	30	80%
Kreativitas diri merupakan faktor yang menumbuhkan minat untuk berwirausaha (<i>Creativity</i>)	14	30	46,7%
Sumber daya kewirausahaan (SDM, relasi, finansial) merupakan faktor yang menumbuhkan minat untuk berwirausaha (<i>Resources</i>)	17	30	56,7%

Sumber: Dibuat untuk penelitian ini (2023)

Hasil yang didapatkan dari tabel 1.1 menampilkan bahwa menurut 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan *Entrepreneur* Universitas Pelita Harapan,

didapatkan faktor *family environment* dan *self-efficacy* memiliki nilai terbesar yaitu sebesar 80% yang diikuti dengan *entrepreneurship education* sebesar 73,3%, *resources* sebesar 56,7%, dan *creativity* sebesar 46,7%.

Berikut dibawah ini berisikan tabel yang menjelaskan penelitian terdahulu dan menunjukan beberapa variabel yang telah diteliti sebelumnya.

Tabel 1. 2 Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian	Penulis	Variabel	Hasil
<i>The Impact of Entrepreneurship Education on Interest in Entrepreneurship</i>	Prabowo, B., & Nawawi, Z. M. (2022).	Variabel Independen: Dorongan Institusi, dan Dukungan Mata Kuliah Kewirausahaan.	Dorongan institusi dan dukungan mata kuliah kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat untuk berwirausaha.
<i>The Impact of Entrepreneurship Education on Interest in Entrepreneurship</i>	Prabowo, B., & Nawawi, Z. M. (2022).	Variabel Dependen: Minat Berwirausaha.	
Pengaruh Sikap dan Pendidikan Kewirausahaan pada Minat Berwirausaha	Prasetya, H., & Ariska, R. A. (2021)	Variabel Independen: Sikap, dan pendidikan kewirausahaan.	Sikap dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.
		Variabel Dependen: Minat Berwirausaha.	
Judul Penelitian	Penulis	Variabel	Hasil
Pengaruh Sikap dan Motivasi	Munawar, A., &	Variabel independen:	Sikap dan motivasi memiliki pengaruh

Terhadap Minat Berwirausaha Siswa	Supriatna, N. (2018)	Sikap dan Motivasi. Variabel Dependen: Minat Berwirausaha.	positif terhadap minat berwirausaha, semakin tinggi minat untuk berwirausaha semakin tinggi sikap dan motivasi.
Pengaruh Sikap, Pendidikan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha	Ardiyani & Kusuma (2016)	Variabel Independen: Sikap, Pendidikan dan Lingkungan Keluarga. Variabel Dependen: Minat Berwirausaha.	Sikap, pendidikan dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat untuk berwirausaha.
Pengaruh <i>E-Commerce</i> , Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	Gultom, E. (2021)	Variabel Independen: <i>E-commerce</i> , Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga. Variabel Dependen: Minat Berwirausaha Mahasiswa.	<i>E-commerce</i> dan lingkungan keluarga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan.
Judul Penelitian	Penulis	Variabel	Hasil
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	Adhitama, P. P. (2014)	Variabel Independen:	Ekspektasi Pendapatan,

Minat Berwirausaha		Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan. Variabel Dependen: Minat Berwirausaha.	Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepribadian dan Minat Berwirausaha Mahasiswa	Setyanti, Herlambang, D., & Prajitiasari, E, D. (2018)	Variabel Independen: Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial. Variabel Mediasi: Kepribadian. Variabel Dependen: Minat Berwirausaha.	Lingkungan keluarga, lingkungan sosial dan kepribadian memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
Pengaruh <i>Personal Attributes, Adversity Quotient</i> dengan mediasi <i>Self-efficacy</i> Terhadap Minat Berwirausaha Judul Penelitian	Astri, W. & Latifah, L. (2018) Penulis	Variabel Independen: Kepribadian dan <i>Adversity Quotient</i> . Variabel Mediasi: <i>Self-efficacy</i> . Variabel	Kepribadian, <i>adversity quotient</i> berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung melalui <i>self-efficacy</i> terhadap minat berwirausaha. Hasil

Pengaruh <i>Personal Attributes, Adversity Quotient</i> dengan mediasi <i>Self-efficacy</i> Terhadap Minat Berwirausaha	Astri, W. & Latifah, L. (2018)	Variabel Dependen: Minat Berwirausaha.	Kepribadian, <i>adversity quotient</i> berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung melalui <i>self-efficacy</i> terhadap minat berwirausaha. Hasil
Pengaruh Kemandirian, dan <i>Self-efficacy</i> Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa FEB UKSW	Ketaran, B. & Wijayanto, P. (2021)	Variabel Independen: Kemandirian dan <i>Self-efficacy</i> . Variabel Dependen: Minat Berwirausaha.	Kemandirian dan <i>self-efficacy</i> berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
Pengaruh <i>Self-Efficacy, Tolerance for Risk,</i> dan Kebebasan dalam Bekerja terhadap Minat <i>Entrepreneurship</i> Mahasiswa Universitas Negeri Padang	Andiri, D. P., & Engriani, Y. (2019)	Variabel Independen: Self-Efficacy, Tolerance for Risk, dan Kebebasan dalam bekerja. Variabel Dependen: Minat <i>Entrepreneurship</i>	Self-Efficacy, Tolerance for Risk dan Kebebasan dalam Bekerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat <i>Entrepreneurship</i> .

Sumber: Dibuat untuk penelitian ini (2023)

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, dapat dilihat bahwa untuk kondisi saat ini masih belum banyak penelitian yang meneliti hubungan antara *entrepreneurship education, family environment,* dan *self-efficacy* secara bersamaan terhadap

entrepreneurship interest. Oleh karena itu, penelitian ini akan meneliti minat wirausaha pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dengan Konsentrasi *Entrepreneurship* di Universitas Pelita Harapan menggunakan variabel *entrepreneurship education*, *family environment*, dan *self-efficacy* tersebut dengan menggunakan dukungan dari jurnal utama yang menjadi acuan dalam penelitian ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Apakah *entrepreneurship education* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurship interest* pada mahasiswa/i Universitas Pelita Harapan?
2. Apakah *family environment* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurship interest* pada mahasiswa/i Universitas Pelita Harapan?
3. Apakah *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurship interest* pada mahasiswa/i Universitas Pelita Harapan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh *entrepreneurship education* terhadap *entrepreneurship interest* pada mahasiswa/i Universitas Pelita Harapan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *family environment* terhadap *entrepreneurship interest* pada mahasiswa/i Universitas Pelita Harapan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap *entrepreneurship interest* pada mahasiswa/i Universitas Pelita Harapan.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, masalah, dan tujuan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti sebagai bentuk implementasi atas teori-teori yang telah dipelajari pada bangku perkuliahan.
2. Bagi universitas, hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat berupa data, masukan, dan menjadi referensi mengenai variabel-variabel yang digunakan yaitu *entrepreneurship education, family environment, self-efficacy dan entrepreneurship interest*.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah informasi dan bahan kajian dalam penelitian berikutnya.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Dapat diperoleh suatu gambaran permasalahan yang luas setelah mengidentifikasi masalah penelitian yang telah dikemukakan diatas. Pada penelitian ini, variabel yang akan digunakan adalah *entrepreneurship education, family environment, self-efficacy dan entrepreneurship interest*. Batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Objek dari penelitian ini adalah para mahasiswa/i Fakultas Ekonomi di Universitas Pelita Harapan yang telah mendapatkan pendidikan mengenai kewirausahaan.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan tinjauan literatur yang digunakan dalam mendukung penelitian sehingga dapat memperoleh sebuah landasan teori yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Metodologi penelitian terdiri dari paradigma penelitian, jenis penelitian, desain penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, unit analisis, etika pengumpulan data, pengukuran konstruk, definisi konseptual dan operasional, skala pengukuran, sumber dan teknik pengumpulan data, teknik penyusunan kuesioner, desain sampel, penentuan jumlah sampel, dan teknik analisa data yang akan digunakan pada penelitian ini.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai analisis data untuk rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data yang didapatkan dari kuesioner yang sudah menganalisa indikator tiap-tiap variabel.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan membahas kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya. Kesimpulan yang didapatkan dapat dijadikan sebagai kajian penelitian-penelitian berikutnya dengan menggunakan subjek, objek dan metode penelitian yang berbeda. Selain kesimpulan, penelitian ini memberikan saran untuk digunakan pada penelitian berikutnya. Kemudian terdapat keterbatasan penelitian dan dilengkapi dengan implikasi penelitian.